



Kagum dengan Progres Anak Asuhnya

Jean-Paul van Gastel soal Perkembangan Tim

JOGJA - PSIM Jogja terus menunjukkan keseriusannya dalam mempersiapkan diri jelang menghadapi ketatnya kompetisi Super League musim 2025/2026 Agustus nanti. Di bawah arahan Pelatih Kepala Jean-Paul van Gastel, Laskar Mataram memperlihatkan progres positif yang membuat sang juru taktik puas dengan perkembangan timnya.

Setelah 10 hari kebersamaan latihan, Van Gastel tidak dapat menyembunyikan kekagumannya terhadap etos kerja dan daya serap pemainnya. Pelatih asal Belanda ini menyoroti bagaimana prinsip-prinsip permainan yang telah diberikan mulai bisa diterapkan dan dijalankan dengan baik. "Saya kagum bagaimana kerja anak-anak," ucapnya kemarin (10/7).

Menurutnya, untuk saat ini Rafinha dan kawan-kawan sudah mulai bisa beradaptasi terhadap filosofi permainan yang diberikan dan semua berjalan sesuai harapan. Baginya, para pemain sudah terlihat mampu menerjemahkan instruksi dan strategi yang diberikan di lapangan.

"Saat uji coba kemarin (lawan tim Porda Bantul, *Red*) prinsip-prinsip saya ketika saya minta para pemain menjalankannya dan saya senang atas hal itu," ungkapnya.

Tak hanya itu, ia menyatakan salah satu aspek yang paling penting untuk PSIM saat ini adalah bagaimana kemampuan para pemain untuk tetap menikmati proses latihan dan uji coba, meski dengan intensitas tinggi. Sebab, pelatih berusia 53 tahun ini ingin mental anak asuhnya matang sebelum terjun ke kompetisi.

"Saya ingin anak-anak tetap bisa bermain enjoy. Walaupun intensitasnya agak tinggi, anak-anak bisa menikmati apa yang kami lakukan," tegasnya.

Sebagai informasi, skuad PSIM saat ini telah lengkap. Delapan pemain asing pun sudah terlihat dalam sesi latihan rutin jelang melakoni Super League. (**ayu/laz/fj**)



POSITIF: Sejumlah pemain PSIM Jogja saat mengikuti sesi latihan di Stadion Mandala Krida, Kota Jogja (17). Pelatih Kepala Jean-Paul van Gastel kagum terhadap anak-anak asuhnya karena cepat beradaptasi terhadap filosofi permainan yang diberikan.

Tambah Dede Sapari dan Diandra Diaz Dewari

PSIM Jogja telah mendatangkan dua pemain anyar untuk mengaruhi kompetisi Super League musim 2025/2026. Untuk menambah kedalaman skuadnya di lini belakang, tim telah mengamankan Dede Sapari dan Diandra Diaz Dewari pada bursa transfer musim ini.

Dede Sapari merupakan pemain muda yang pada musim lalu memperkuat Persik Kediri. Bersama tim Macan Putih, pemain berusia 21 tahun ini telah mencatatkan 20 pertandingan di musim 2024/2025 lalu.

Pemain kelahiran 8 April 2004 ini mengaku memilih PSIM karena ingin memiliki pengalaman baru bersama tim kebanggaan warga Jogja. Tak hanya itu, bek muda berbakat ini juga ingin mencetak sejarah dan tumbuh bersama PSIM.

"Target saya ingin dapat menit bermain yang banyak dan bisa berkontribusi maksimal untuk tim PSIM," katanya kemarin (10/7).

Sementara Diandra Diaz Dewari

didatangkan ke PSIM setelah sukses membawa PSBS Biak menjuarai Liga 2 musim 2023/2024 dan promosi ke Liga 1. Bersama PSIM, pemain asal Bandung ini menargetkan untuk bisa berkontribusi lebih dari sekadar menit bermain.



Tak hanya itu, Diaz juga telah mempersiapkan diri secara profesional dengan menjaga pola hidup dan berlatih keras. Kini fokusnya beradaptasi cepat dengan rekan-rekan setim dan pola latihan yang baru.

"Saya ingin cepat menyesuaikan dan beradaptasi sama tim, rekan-rekan yang lain, dan pola latihan yang baru," ungkapnya.

Manajer PSIM Razzi Taruna mengungkapkan alasannya merekrut Dede Sapari. Menurutnya, Dede masih muda dan bisa bermain di beberapa posisi bek, baik di kiri, kanan, dan tengah.

Razzi mengaku, penampilan impresif Dede ketika bersama Persik menjadi salah satu alasan PSIM tertarik kepada pemain asal Sumedang ini. "Dede sudah punya pengalaman banyak tampil di Liga 1. Semoga ini bisa membantu tim ketika dia nanti tampil di lapangan," tuturnya.

Sedangkan alasan Razzi memilih Diandra Diaz Dewari untuk memenuhi regulasi pemain muda. Selain itu, kualitas Diandra juga dinilai sudah teruji di musim sebelumnya.

"Musim lalu dia juga tampil sangat baik bawa PSBS Biak juara dan promosi ke Liga 1," ungkapnya.

Menurut Razzi, Diandra memiliki kreativitas menonjol sebagai seorang gelandang bertahan. Harapannya kehadiran pemain berusia 21 tahun ini dapat memberi kontribusi signifikan bagi tim. "Jadi Diandra itu pemain yang punya kreativitas bagus bagi gelandang bertahan. Kami berharap dia bisa membantu tim," tandasnya. (**ayu/laz/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005